

ABSTRAK

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan kematian pada anak di Indonesia. Penyakit ini masih dianggap remeh oleh beberapa keluarga dan tidak berbahaya, sehingga dapat mengenai anak berulang kali. Kebanyakan orang tua tidak mengerti bahwa penyakit ini dapat menimbulkan penyakit yang lebih berat jika tidak segera ditangani terutama saat daya tahan tubuh menurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku kesehatan keluarga dengan kejadian ISPA pada balita.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu beserta balita sakit maupun sehat yang berkunjung di Puskesmas Banyu Urip Surabaya sebesar 53 orang. Sampel sebesar 47 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen perilaku kesehatan keluarga sedangkan variabel dependen Kejadian ISPA. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan wawancara. Dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (61,7%) responden sudah berperilaku positif dan sebagian besar (59,6%) responden memiliki anak jarang terkena ISPA sedangkan hampir setengahnya (40,4%) responden memiliki anak sering terkena ISPA. Hasil analisis uji *Mann-Whitney* menunjukkan $p = 0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan perilaku kesehatan keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan perilaku kesehatan keluarga dengan kejadian ISPA pada balita. Perilaku positif yang dilakukan oleh keluarga diharapkan dapat mengurangi resiko kejadian ISPA

Kata Kunci : ISPA, Balita, Perilaku Kesehatan Keluarga